



PeTeKa (Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Pembelajaran)

Issn Cetak : 2599-1914 | Issn Online : 2599-1132 | Vol. 8 No. 2 (2025) | 771-784

 DOI: <http://dx.doi.org/10.31604/ptk.v8i2.771-784>

EFEKTIVITAS MEDIA POWTOON DALAM MENINGKATKAN PEMBELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 2 BEKASI

 Amelia Chasanah^{1)*}, Nur Laily Fauziyah¹⁾, M Agung Hidayatullah²⁾
¹⁾ STIT Al-Marhalah Al-'Ulya Bekasi, Jalan K. Haji Jl. KH. Mas Mansyur No.30, RT.007/RW.002, Bekasi Jaya, Bekasi Timur, Bekasi, Jawa Barat 17112, Indonesia.

²⁾ UIN Salatiga, Jalan Lingkar Salatiga Km. 2, Pulutan, Sidorejo, Kota Salatiga, Jawa Tengah, Indonesia.

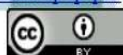
 *e-mail: ameliachasanah866@gmail.com


Abstrak. Dalam era digital saat ini, penggunaan media pembelajaran yang inovatif menjadi semakin penting untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan media powtoon pada kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam dan mengetahui efektivitas media powtoon dalam meningkatkan pembelajaran PAI di SMPN 2 Bekasi. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, dengan desain one group pretest-posttest. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, tes hasil belajar dan dokumentasi. Hasil belajar menunjukkan bahwa penggunaan media Powtoon efektif dalam meningkatkan pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Bekasi. Pada uji paired sample T test dilihat dari nilai sig. nya yaitu .000 lebih kecil dari alfa 0.05 maka H_0 di tolak. Dengan demikian terdapat perbedaan yang sangat signifikan sebelum dan sesudah diterapkannya media powtoon pada mata pelajaran PAI. Dibuktikan dari nilai mean, sebelum diterapkannya powtoon rata-rata hasil belajar 62.10 dan sesudah diterapkan powtoon rata-rata hasil belajar menjadi 87.05. Dengan demikian sangat signifikan perbedaannya sebelum diterapkannya powtoon nilainya rendah dan sesudah diterapkannya media powtoon hasil belajar PAI lebih tinggi.

Kata Kunci: Media, Powtoon, Hasil Belajar, PAI.

Abstract. In today's digital era, the use of innovative learning media is becoming increasingly important to increase the effectiveness of the learning process. This study aims to determine the application of powtoon media in Islamic religious education learning activities and to determine the effectiveness of powtoon media in improving Islamic Religious Education learning at SMPN 2 Bekasi. The research method used is quantitative, with a one group pretest-posttest design. Data collection techniques used include observation, interviews, learning outcome tests and documentation. The learning outcomes show that the use of Powtoon media is effective in improving Islamic Religious Education learning at SMP Negeri 2 Bekasi. In the paired sample T test, seen from the sig. value, which is .000, which is smaller than alpha 0.05, then H_0 is rejected. Thus, there is a very significant difference before and after the implementation of powtoon media in Islamic Religious Education subjects. Proven by the mean value, before the implementation of powtoon the average learning outcome was 62.10 and after the implementation of powtoon the average learning outcome became 87.05. Thus, the difference is very significant, before the implementation of powtoon the scores were low and after the implementation of powtoon media the PAI learning outcomes were higher.

Keywords: Media, Powtoon, Learning Outcomes, PAI.



PENDAHULUAN

Pendidikan Islam merupakan upaya yang dilakukan secara terstruktur, pendidikan Islam bertujuan untuk membimbing murid yang beragama Islam agar memiliki pemahaman dan praktik yang baik terhadap ajaran Islam, serta tercermin dalam sikap dan cara berpikir mereka. menyatakan dalam pendidikan agama terjadi pengembangan kepribadian anak pada tiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Karakter anak yang baik secara integral harus mencakup ajaran spiritual, sehingga semua aktivitasnya tercermin dalam sikap Islam (Eniwati, 2020).

Mengingat begitu pentingnya Pendidikan Agama Islam di sekolah maka semestinya mendapatkan perhatian baik dari pihak pemerintah, guru Agama Islam, maupun keluarga. Guru merupakan faktor komponen pendidikan dan pengajaran yang memegang peranan penting dan utama, karena keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh kinerja guru. Menurut pendapat Michel aspek yang dilihat dalam menilai kinerja guru yaitu menguasai bahan pelajaran, mengelola proses belajar mengajar, mengelola kelas, penggunaan media atau sumber belajar, menguasai landasan pendidikan, merencanakan program pembelajaran, memimpin kelas, mengelola interaksi belajar mengajar, melakukan penilaian hasil belajar siswa, inisiatif dalam kerja, kemampuan kerja dan komunikasi (Anis, 2019).

Situasi yang berkembang dan berubah dengan cepat seperti saat ini, sumber-sumber belajarnya terbaru, variatif, dan mudah diakses, dengan adanya teknologi internet, menciptakan lingkungan belajar yang fleksibel dan kaya yang memenuhi kebutuhan pendidikan menjadi mungkin, oleh

karena itu inovasi pembelajaran sangat penting. Inovasi di sini adalah mengubah cara mengajar, dari cara tradisional ke cara sekarang, yaitu Pembelajaran yang berbasis web dapat diterapkan dengan berbagai media, di antaranya adalah blog. Salah satu penggunaan aplikasi berbasis web yaitu Powtoon, pemanfaatan blog dapat menumbuhkan minat dan motivasi siswa dalam belajar (Siregar, 2019).

Powtoon menawarkan berbagai fitur dan template yang dapat disesuaikan, sehingga pengguna dapat membuat konten media dengan cepat dan mudah tanpa perlu memiliki keahlian desain yang tinggi. Powtoon juga memiliki tampilan antarmuka yang mudah digunakan membuat pengguna dapat dengan mudah mengoperasikan perangkat lunak atau situs web tersebut. membuat konten media yang menarik dan menyesuaikan dengan kebutuhan bisnis atau pendidikan (Yasa, 2021).

Pada setiap mata pelajaran diharapkan peserta didik mencapai tujuan hasil belajar yang sudah ditentukan, kegiatan belajar dan hasil belajar memiliki hubungan yang erat karena keberhasilan pendidikan di sekolah dapat diukur melalui hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Hal ini dikarenakan kegiatan belajar merupakan proses yang berperan penting dalam mencapai hasil belajar yang baik. Oleh karena itu, hasil belajar dapat menjadi indikator keberhasilan siswa dalam proses belajar di sekolah (Tasya, 2019).

Penelitian terdahulu berdasarkan dari hasil penelitian pada jurnal tentang Pengaruh Media Powtoon Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII, menyimpulkan Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode quasy eksperimen, dalam pengumpulan data

dilakukan melalui angket, tes hasil belajar siswa dan dokumentasi, kemudian data diolah dengan analisis independent T test. Populasi pada penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VII SMPN 2 Bukittinggi, sampel yang digunakan yaitu kelas VII.1 sebagai kelompok kelas control menggunakan media konvensional (PPT) dan kelas VII.2 sebagai kelompok kelas experiment menggunakan media Powtoon, yang masing-masing kelas tersebut berjumlah 31 siswa. Kelas yang menerapkan media Ppt memperoleh nilai rata-rata 75,03 untuk 14 orang dengan presentase 45%, sedangkan kelas VII.2 menggunakan media powtoon mendapatkan nilai rata-rata yang diperoleh 83,26 untuk 6 orang dengan presentase 20%. Dengan demikian penggunaan powtoon sebagai media pembelajaran memiliki dampak yang signifikan terhadap proses pembelajaran PAI, dengan melihat pada tabel koefisien nilai R squarenya yaitu 0.643 yang dikali 100% hasilnya 64,3% artinya pengaruh powtoon terhadap hasil belajar PAI sebesar 64,3%. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pemanfaatan media powtoon memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar PAI siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Bukittinggi. Dan peranan media dalam proses pembelajaran berpengaruh pada pemahaman siswa, serta berdampak pada tingkat pencapaian belajar mereka, dengan menggunakan berbagai macam media pembelajaran mampu menaikkan pencapaian hasil belajar siswa (Sulaiman, 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan media powtoon dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan tujuan kedua yaitu untuk menganalisis ada tidaknya efektivitas media powtoon dalam meningkatkan

hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI).

METODE

Metode penelitian ini menggunakan statistika parametrik merupakan metode statistik yang dapat dipergunakan untuk menguji hipotesis tentang nilai rata-rata, proporsi, dan variansi dari suatu kelompok data (Rahmy, 2022). Dengan pendekatan kuantitatif yaitu metode penelitian bersifat keilmuan yang didasarkan pada pengukuran kuantitatif atau numerik dalam pengumpulan dan analisis data. Pendekatan kuantitatif biasanya melibatkan desain penelitian yang sistematis, pengumpulan data dengan instrumen yang terstandarisasi, dan analisis statistik digunakan untuk menguji hipotesis atau menyimpulkan hasil penelitian.

Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik. Independent T-test, juga dikenal sebagai two-sample t-test, adalah tes statistik yang digunakan untuk menentukan apakah ada perbedaan signifikan antara rata-rata dua kelompok independen. Tes ini berguna untuk membandingkan rata-rata variabel numerik antara dua kelompok yang tidak berkorelasi satu sama lain, seperti membandingkan rata-rata pengeluaran dua kelompok konsumen yang berbeda atau membandingkan rata-rata nilai tes antara kelompok siswa, Independent T test dengan uji komparatif atau uji beda untuk mengetahui adakah perbedaan mean atau rerata yang bermakna antara 2 kelompok bebas yang berskala data interval/rasio (Gilang, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Penerapan Media Powtoon dalam Pembelajaran PAI

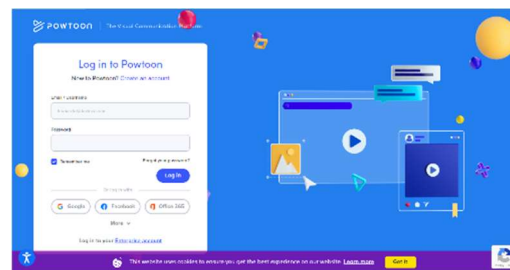
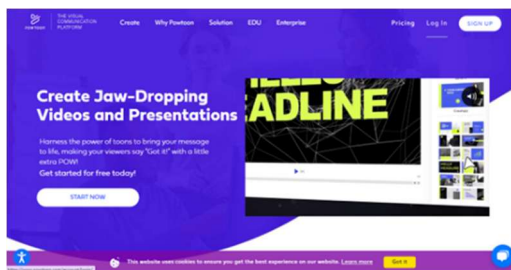
Powtoon sebagai media pembelajaran adalah jenis media audio visual yang dilengkapi dengan fitur animasi yang memikat. Secara prinsip, media pembelajaran Powtoon mirip dengan PowerPoint, namun dalam penyajian presentasinya lebih dinamis karena menggabungkan elemen audio dan visual, yang menghindarkan siswa dari rasa bosan dengan lebih efektif. Powtoon menampilkan materi secara interaktif dan video yang ditampilkan memiliki durasi singkat, sehingga mencegah rasa jenuh pada siswa dalam proses pembelajaran (Arie, 2022).

Berikut adalah beberapa keunggulan dari penggunaan media audio-visual Powtoon: (1) Penggunaannya praktis, mudah diakses dengan website www.powtoon.com tanpa harus mendownload aplikasi. (2) Ada beragam pilihan templat latar

belakang yang memungkinkan pengguna untuk hanya perlu memasukkan gambar, teks, audio, dan video yang ingin digunakan sebagai materi pembelajaran dalam lembar kerja. (3) Tersedia konten animasi, font, dan transition effect. (4) Tampilan yang menarik, dinamis dan interaktif. (5) Dapat disimpan dalam format MPEG, MP4, AVI, atau langsung dishare di YouTube. (6) Merupakan video pembelajaran yang mengintegrasikan gambar bergerak dan suara (Nina, 2019).

Langkah – Langkah pembuatan media powtoon:

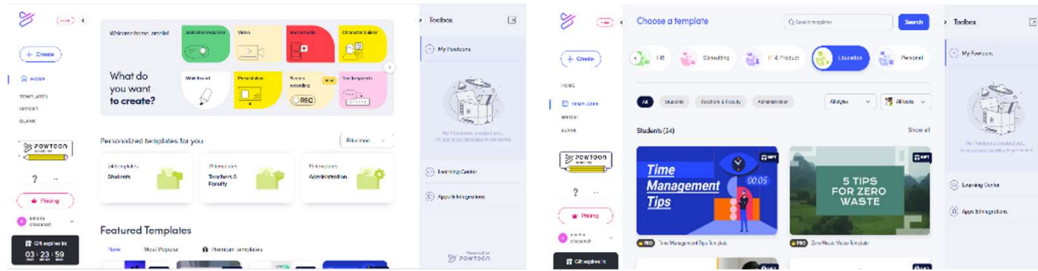
- 1) Membuka website <https://www.powtoon.com/> Jika belum memiliki akun powtoon klik log in untuk mendaftar, kita bisa mendaftar melalui akun google, facebook, microsoft, dan lainnya. Namun jika sudah memiliki akun, maka klik start now atau klik sign up untuk masuk,



Gambar 1. Cara Membuka Website

- 2) Untuk akun baru yang mendaftar mendapatkan hadiah selama 3 hari gratis mengakses powtoon pro, setelah kita masuk powtoon lalu klik templates untuk memudahkan kita membuat video, lalu akan muncul

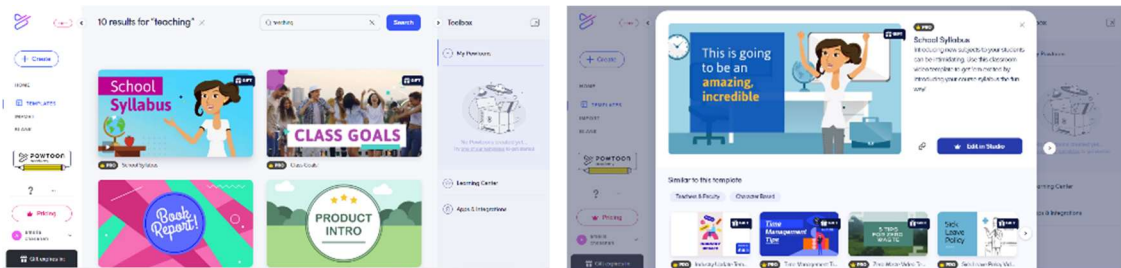
berbagai macam templates dari berbagai bidang seperti HR, Marketing, Internet comms, IT and Product, Education dan lain-lainnya, kita pilih yang education lalu kita cari teaching pada kolom search,



Gambar 2. Cara Mendaftar Akun Baru

- 3) Maka akan muncul templates education, klik template yang sesuai setelah itu akan muncul cuplikan

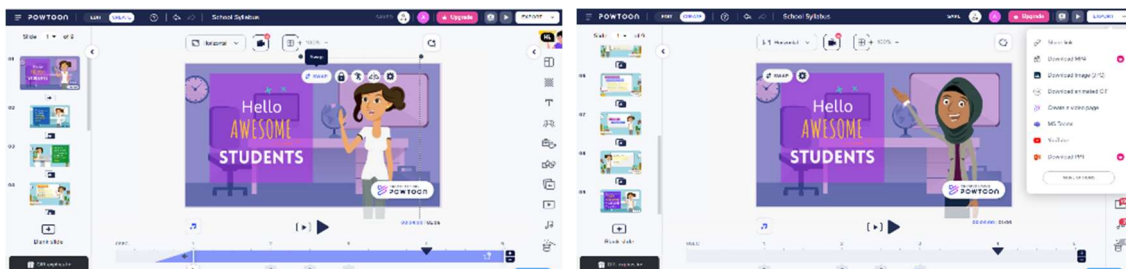
video template tersebut, lalu klik edit video.



Gambar 3. Templates Education

- 4) Lalu template siap diedit sesuai kebutuhan dan memasukan materi pembelajaran, dan kita bisa

mengganti objek dan benda- benda yang ada di video, dan setiap slidennya bisa di sesuaikan



Gambar 4. Proses Editing

- 5) Ini adalah beberapa fitur untuk mengedit video untuk mengubah scenes, background, text, characters,

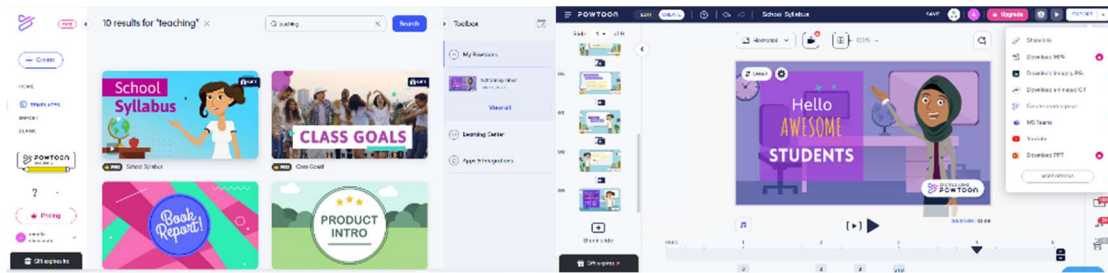
props, shapes, dan menambahkan image, video, audio



Gambar 5. Fitur Untuk Mengedit

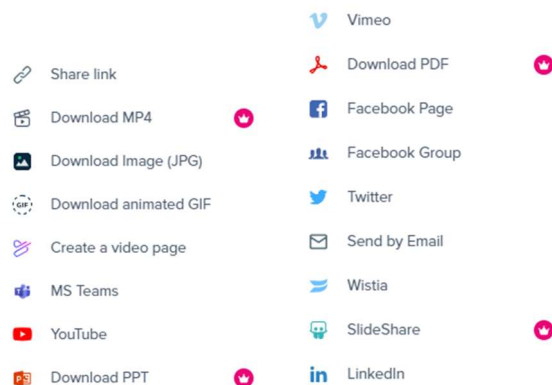
- 6) Jika video belum selesai di edit maka secara otomatis akan tersimpan di bagian my powtoon, namun jika video sudah selesai secara

keseluruhan kita bisa klik ekspor atau puplits dan pilih youtube karena video powtoon ini memakan ruang yang cukup besar,



Gambar 6. Fitur Untuk Save

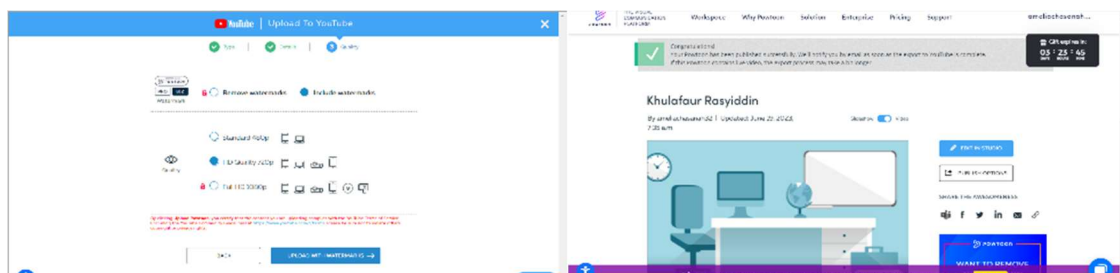
Namun ada beberapa pilihan untuk menyimpan ditempat lain



Gambar 7. Fitur Untuk Save Ditempat Lain

7) Masukkan chanel youtube lalu isi details description, kategori dan privacy dan klik next dan klik upload

with watermark, lalu tunggu sampai proses penyimpanan berhasil .



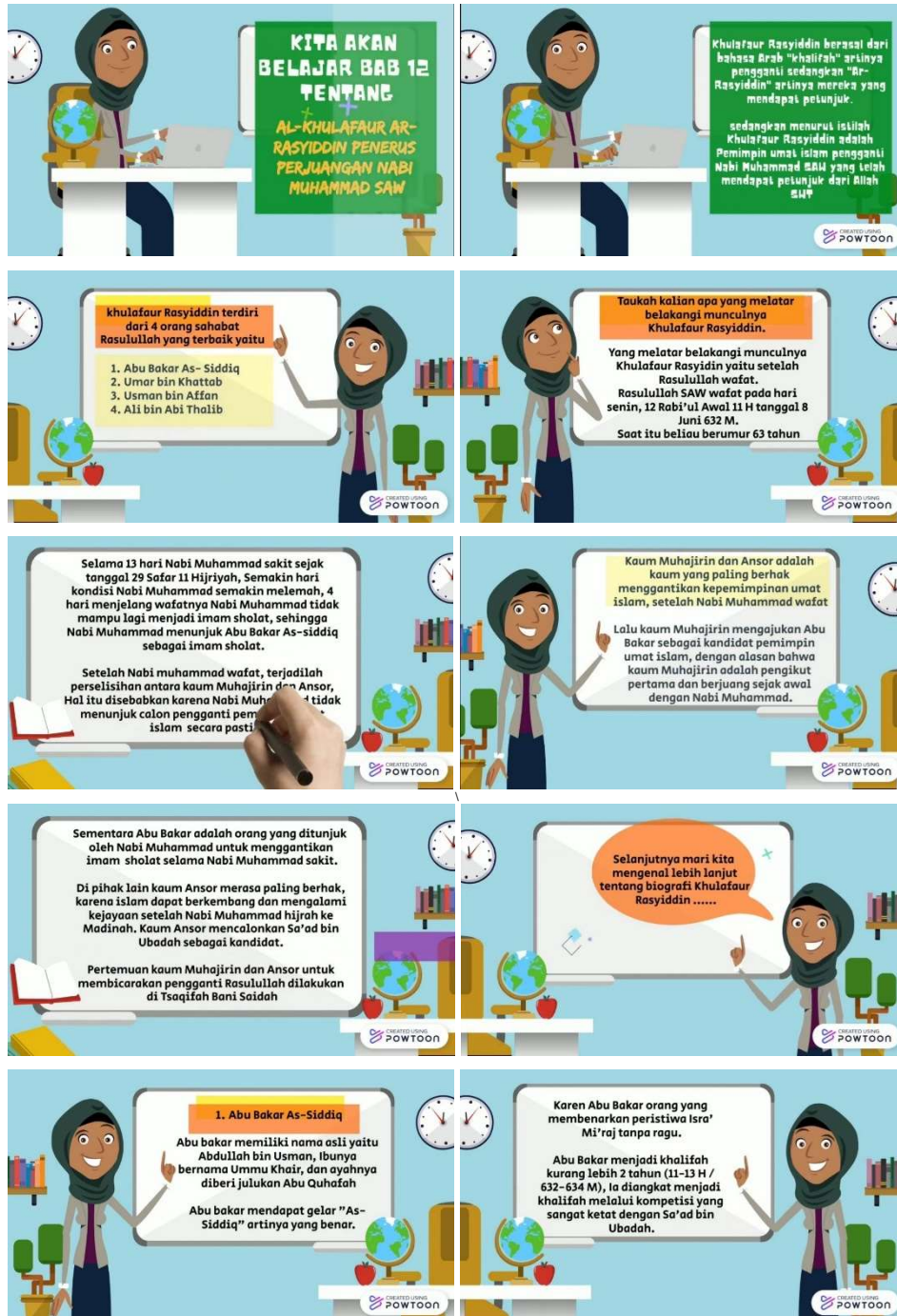
Gambar 8. Proses Penyimpanan Akhir

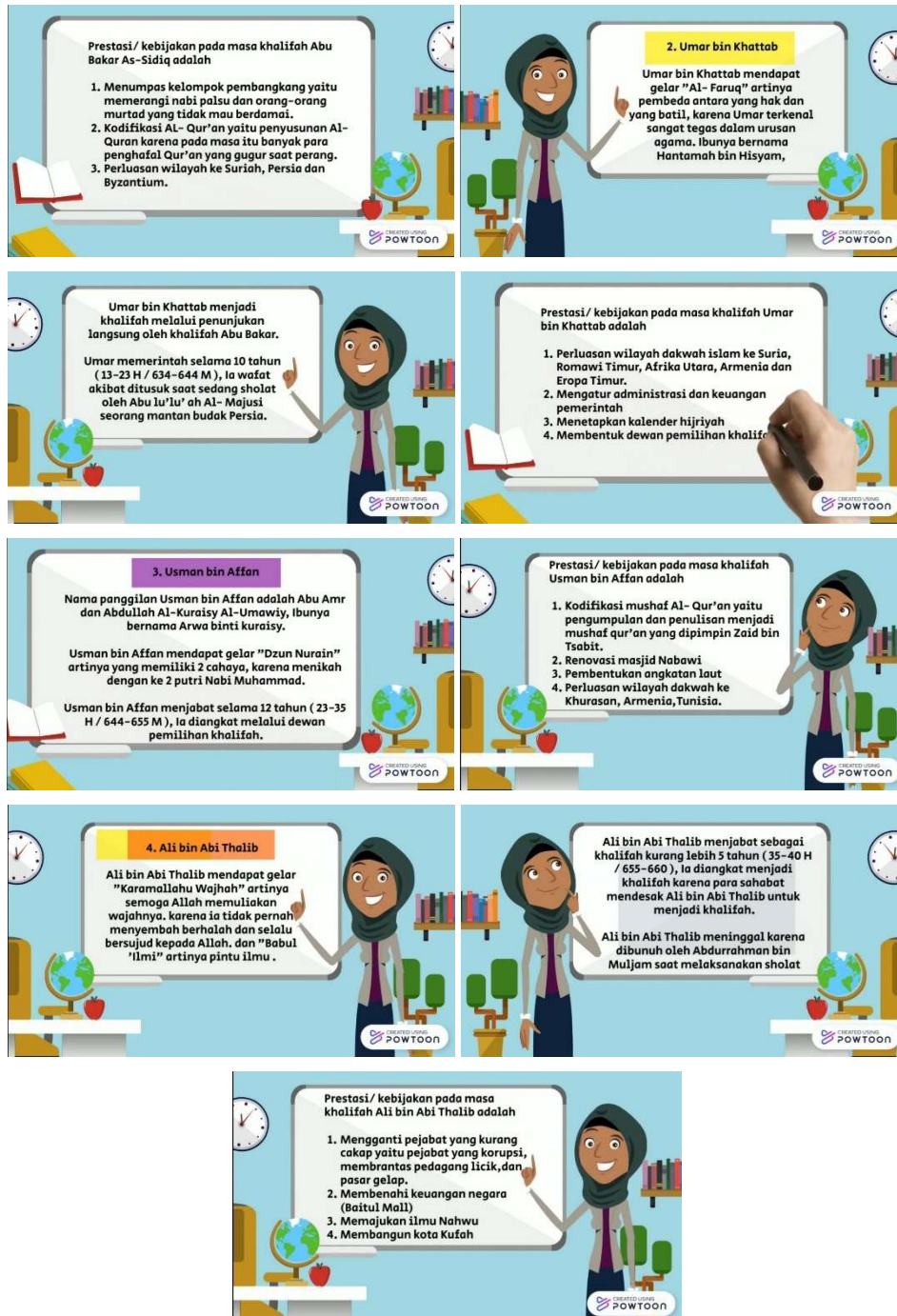
Pada penerapan media powtoon dalam mata pelajaran PAI, peneliti menyiapkan alat bantu terlebih dahulu yaitu laptop, proyektor dan mini speaker, pastikan siswa dapat melihat tampilan video dengan jelas dan mendengarkan suara atau narasi dengan baik. Barulah video powtoon dapat digunakan dalam sesi pembelajaran di kelas, pada putaran video powtoon pertama siswa

diharuskan focus pada video tersebut, lalu peneliti memutar video powtoon lagi agar siswa mencatat materi yang penting dalam video tersebut. Setelah video powtoon diputar sebanyak 2 kali dan siswa secara bersama-sama menyimpulkan materi Khulafaur Rasyiddin pada video powtoon tersebut. Kemudian peneliti memberikan tambahan penjelasan tentang materi tersebut, dan memberikan link video

powtoon agar bisa dipelajari kembali di rumah, selanjutnya peneliti menentukan kelompok untuk sesi berdiskusi, tugas yang diberikan yaitu apa yang dapat kita keteladani dari sifat Khulafaur Rasyiddin dan contohnya

dalam kehidupan sehari-hari kalian. Lalu maju ke depan 1 orang untuk perwakilan memaparkan hasil diskusi. Kemudian bersama-sama menentukan hikmah dari Khulafaur Rasyiddin.





Gambar 9. Proses Penyimpanan Akhir

**B. Hasil Belajar Pendidikan Agama
Islam (PAI)**

Tabel 1. Daftar Nilai Sebelum Diterapkannya Media Powtoon

No	Nama Siswa	Pre Test	Keterangan
1	Aflah Ardian. W	70	Tidak Tuntas
2	Ahman Zizue Morissey	53	Tidak Tuntas
3	Aisya Abdi Nurfauziyah	56	Tidak Tuntas
4	Aldila Kandaina Putri	76	Tuntas
5	Aldiyansyah Andhika .F	67	Tidak Tuntas
6	Alief Ahadil Raju.N	73	Tidak Tuntas
7	Anggi Anindya	70	Tidak Tuntas
8	Aryo Prasetio	70	Tidak Tuntas
9	Auliya Virgine.E.S.Pl	86	Tuntas
10	Azzam Khoirul Anwar	73	Tidak Tuntas
11	Balqis Khanza.S	53	Tidak Tuntas
12	Chantika Trisetyowati	50	Tidak Tuntas
13	Dapina Listiani	80	Tuntas
14	Desna Amaliyadiah. A	53	Tidak Tuntas
15	Farah Azahra. F.N	50	Tidak Tuntas
16	Fathir Saifullah	40	Tidak Tuntas
17	Fauziah Putri Zahra	66	Tidak Tuntas
18	Fyma Asari	50	Tidak Tuntas
19	Gina Amalia Azhra	66	Tidak Tuntas
20	Haikal Adyaraka. N	46	Tidak Tuntas
21	Hairani Putri	73	Tidak Tuntas
22	Hanif Juliah Pratama	40	Tidak Tuntas
23	Hisyam Zaky Aransyah	76	Tuntas
24	Izuka Arif Rahmadieni	56	Tidak Tuntas
25	Marsya Ardita	73	Tidak Tuntas
26	Marwan Febriansyah	40	Tidak Tuntas
27	Mauren Asyahfa Ifany	73	Tidak Tuntas
28	Miftah Rizqi Permana	53	Tidak Tuntas
29	Muhammad Akbar. R	76	Tuntas
30	Muhammad Fathir. S	36	Tidak Tuntas
31	M. Ramon Nassy	70	Tidak Tuntas
32	Nabila Zahra	70	Tidak Tuntas
33	Nabila Chaerunisa	46	Tidak Tuntas
34	Nayyara Ayu Almira	46	Tidak Tuntas
35	Niken Chandra. W	76	Tuntas
36	Rizka Nur Afifa	56	Tidak Tuntas
37	Shela Ahdiyanti	73	Tidak Tuntas
38	Syafa Izza Kharisma	70	Tidak Tuntas
39	Syahrina Rahmadani	80	Tuntas
40	Tazkiya Marwah. N	53	Tidak Tuntas

Tabel 2. Daftar Nilai Setelah Diterapkannya Media Powtoon

No	Nama Siswa	Post Test	Keterangan
1	Aflah Ardian. W	83	Tuntas
2	Ahman Zizue Morissey	80	Tuntas
3	Aisyah Abdi Nurfauliyah	83	Tuntas
4	Aldila Kandaina Putri	96	Tuntas
5	Aldiyansyah Andhika .F	93	Tuntas
6	Alief Ahadil Raju.N	80	Tuntas
7	Anggi Anindya	96	Tuntas
8	Aryo Prasetyo	80	Tuntas
9	Auliya Virgine.E.S.PI	100	Tuntas
10	Azzam Khoirul Anwar	86	Tuntas
11	Balqis Khanza.S	80	Tuntas
12	Chantika Trisetyowati	90	Tuntas
13	Dapina Listiani	96	Tuntas
14	Desna Amaliyadiah. A	76	Tuntas
15	Farah Azahra. F.N	83	Tuntas
16	Fathir Saifullah	76	Tuntas
17	Fauziah Putri Zahra	93	Tuntas
18	Fyma Asari	83	Tuntas
19	Gina Amalia Azhira	90	Tuntas
20	Haikal Adyaraka. N	80	Tuntas
21	Hairani Putri	93	Tuntas
22	Hanif Juliah Pratama	83	Tuntas
23	Hisyam Zaky Aransyah	93	Tuntas
24	Izuka Arif Rahmadieni	90	Tuntas
25	Marsya Ardita	83	Tuntas
26	Marwan Febriansyah	80	Tuntas
27	Mauren Asyahfa Ifany	83	Tuntas
28	Miftah Rizqi Permana	93	Tuntas
29	Muhammad Akbar. R	90	Tuntas
30	Muhammad Fathir. S	80	Tuntas
31	M. Ramon Nassy	86	Tuntas
32	Nabila Zahra	83	Tuntas
33	Nabila Chaerunisa	86	Tuntas
34	Nayyara Ayu Almira	90	Tuntas
35	Niken Chandra. W	90	Tuntas
36	Rizka Nur Afifa	86	Tuntas
37	Shela Ahdiyanti	93	Tuntas
38	Syafa Izza Kharisma	96	Tuntas
39	Syahrina Rahmadani	100	Tuntas
40	Tazkiya Marwah. N	80	Tuntas

1) Uji Analisis

Setelah data nilai pre test dan post test sudah terkumpul maka langkah selanjutnya adalah menganalisis dengan SPSS, pertama uji prasyarat terlebih dahulu uji normalitas baru kemudian uji hipotesis.

Dilihat dari nilai sig. nya yaitu 0.066 lebih besar dari alfa 0.05 maka H_0 diterima, Dengan demikian data berdistribusi normal.

Dilihat dari nilai sig. nya yaitu .000 lebih kecil dari alfa 0.05 maka H_0 di tolak, Dengan demikian terdapat perbedaan yang sangat signifikan sebelum dan sesudah diterapkannya media powtoon pada mata pelajaran PAI.

Untuk melihat buktinya dilihat dari nilai mean, sebelum diterapkannya powtoon rata-rata hasil belajar 62.10 dan sesudah diterapkan powtoon rata-rata hasil belajar menjadi 87.05 Dengan demikian sangat signifikan perbedaannya sebelum diterapkannya powtoon nilainya rendah dan sesudah diterapkannya media powtoon hasil belajar PAI lebih tinggi.

C. Efektivitas Media Powtoon dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI

Berdasarkan pengamatan peneliti dalam penggunaan powtoon sebagai media pembelajaran dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dengan penerapan yang bijaksana, powtoon dapat menjadi alat yang efektif dalam memvisualisasikan dan menjelaskan konsep-konsep materi kepada siswa. Penggunaan powtoon sebaiknya diintegrasikan sebagai bagian dari strategi pembelajaran yang lebih luas untuk mencapai tujuan pendidikan agama dengan baik, selain itu video powtoon membuat siswa focus pada

pembelajaran serta materi pembelajaran lebih menyenangkan dan mudah dicerna oleh siswa, penggunaan video animasi dan desain yang menarik dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.

Dari hasil pelaksanaan evaluasi hasil tes siswa dapat diketahui adanya peningkatan hasil belajar sebelum menggunakan media powtoon dalam proses pembelajaran, dari tes hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII. C SMP Negeri 2 Bekasi sebelum menggunakan media powtoon dilakukan pre test dimana diperoleh nilai rata-rata 62.10 dan setelah menggunakan media powtoon dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam diperoleh nilai rata-rata 87,05. Dengan demikian sangat signifikan perbedaannya sebelum diterapkannya powtoon nilainya rendah dan sesudah diterapkannya media powtoo hasil belajar PAI lebih tinggi.

Berdasarkan angket yang peneliti berikan kepada kelas VII. C setelah selesai mengerjakan tes evaluasi penerapan powtoon, kesimpulan yang dapat diambil adalah penggunaan video powtoon dalam pembelajaran di kelas mendapat tanggapan positif secara umum. Animasi dan elemen visual dalam powtoon memberikan kepraktisan, keceriaan, dan daya tarik dalam pembelajaran. Materi pelajaran menjadi lebih mudah dipahami, tidak membosankan, dan cocok bagi siswa yang lebih suka pembelajaran secara auditori dari pada melalui membaca. Selain itu, penggunaan powtoon dianggap mampu menjaga fokus siswa dan mengatasi rasa bosan, membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif.

SIMPULAN

Penerapan media powtoon dalam pembelajaran PAI menggabungkan teknologi, nilai-nilai agama, dan partisipasi siswa. Dimulai dengan nilai-nilai spiritual, yakni membuka kegiatan dengan salam, basmallah, dan doa. Prosesnya diawali dengan kegiatan membaca al-Qur'an dan ice breaking untuk menciptakan suasana asik. Evaluasi awal dilakukan melalui soal pilihan ganda sebelum penerapan powtoon. Media powtoon digunakan dalam pembelajaran dengan alat bantu seperti laptop, proyektor, dan speaker mini. Penggunaan video powtoon melibatkan pengulangan, pertama memfokuskan siswa untuk focus pada video powtoon, pengulangan kedua siswa diberi kesempatan untuk mencatat materi, agar memastikan pemahaman siswa bersama-sama menyimpulkan materi pada video powtoon. Diskusi kelompok mendorong pemikiran kritis siswa tentang nilai-nilai Khulafaur Rasyiddin yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Evaluasi akhir dilakukan dengan soal yang sama. Pemberian reward kepada siswa yang mendapat nilai tertinggi dan penutupan dengan doa memperkuat nilai-nilai spiritual dalam pembelajaran.

Dengan dasar analisis di atas, bahwa penerapan media powtoon dalam pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam telah membawa perbedaan yang sangat signifikan dalam hasil belajar siswa. Sebelum penerapan powtoon, rata-rata hasil belajar siswa adalah 62.10, namun setelah penerapan powtoon, rata-rata hasil belajar meningkat menjadi 87.05. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan media powtoon secara efektif meningkatkan pemahaman belajar siswa dalam mata pelajaran PAI. Penggunaan media powtoon juga

berhasil meningkatkan motivasi belajar siswa dan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Siswa menunjukkan minat yang lebih tinggi dan antusiasme dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang menggunakan media powtoon. Hal ini mengindikasikan bahwa media powtoon dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan interaktif bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin Sukses Dakhi. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa, Jurnal Education and development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan, Vol. 8, No. 2 : 468–469.
- Andi Kristanto. (2016). Media Pembelajaran, Surabaya: Bintang Sutabaya
- Anis Syamsu Rizal. (2019) Pengaruh Motivasi Kerja Dan Kedisiplinan Terhadap Kinerja Guru Smp, Jurnal: Ulul Albab, Vol. 23, No. 1.
- Arie Rahmawati. (2022). Kelebihan Dan Kekurangan Powtoon Sebagai Media Pembelajaran, LENTERA Jurnal Ilmiah Kependidikan, Vol. 17, No. 1.
- Chantika Nur Laili, I Ketut Mahardika, dan Zainur Rasyid Ridlo. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Interaktif Powtoon Disertai Lkpd Terhadap Hasil Belajar Siswa Smp, Jurnal Pendidikan Fisika, Vol. 11, No. 1 (2022).
- Dika Garsinia, Ratih Kusumawati, and Arie Wahyuni. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Menggunakan Software Powtoon Pada Materi SPLDV,” Jurnal Riset Pendidikan dan Inovasi Pembelajaran Matematika, Vol. 3, No. 2.

- Dwi Gusti Ayu, Retno Triwoelandari, dan Muhammad Fahri. (2019). Media Pembelajaran Powtoon Terintegrasi Nilai-Nilai Agama Pada Pembelajaran IPA Untuk Mengembangkan Karakter, *Al-Adzka: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 9, No. 2.
- Eniwati Khaidir and Fitriah M. Suud. (2020). Islamic Education in Developing Students Characters At As-Shofa Islamic High School, *Internasional Journal Of Islamic Education Psychology*, Vol. 1, No. 1 : 50–51.
- Hisyam Muhammad Fiqyh Aladdin. (2019). Peran Materi Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dalam Membentuk Karakter Kebangsaan, *Jurnal: Penelitian Medan Agama*, Vol. 10, No. 2.
- I.N.Yasa, S.A.P.Sriasih, dan Putti Larasati. (2021). Penggunaan Powtoon Dalam Pembelajaran Teks Persuasi, *Jurnal IKA Undiksha*, Vol. 19, No. 2.
- Irfan Agus Saputra, M. Iqbal Ibrahim Hamdani, dan Ilfiana Firzaq Arifin. (2022). Implementasi Media Powtoon Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas XI Di SMA Islam Al-Hidayah, *Jurnal Sandhyakala*, Vol. 3, no. 2.
- Kiki Yuni Murtiyastuti, Pengaruh Media Powtoon Dalam Pembelajaran Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas Vii Smpn 1 Krembung, *Journal of Education and Learning Sciences* Vol. 2, No. 2 (2022).
- Mardan Umar and Feiby Ismail. (2020). Buku Ajar Pendidikan Agama Islam : Konsep Dasar Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Umum. Purwokerto, CV.Pena Persada.
- M. Gilang Gumilar, Lailatul Istiqlalia, Vicky A Kharisma. (2019). Modul Praktikum Statistika Induktif (Langkah-Langkah Uji Wilcoxon, Independent T test, dan dependent T test). Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada Sekolah Vokasi Departement Ekonomi dan Bisnis.
- Nina Fitriyani. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Audio-Visual Powtoon Tentang Konsep Diri Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Peserta Didik Sekolah Dasar, *Jurnal Tunas Bangsa* 6, no. 1.
- Ni Putu Mayra Dian Purnami, Ni Wayan Widia Sulianingsih, dan Ni Putu Eka Widyantari. (2022). Pemanfaatan Powtoon Sebagai Media Pembelajaran Kreatif Berbasis Teknologi, *Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas PGRI Mahadewa Indonesia*.
- Poppy Agustina, Syaiful Bahri, dan Abu Bakar. (2019). Analisis Faktor Penyebab Terjadinya Kejenuhan Belajar Pada Siswa Dan Usaha Guru BK Untuk Mengatasinya, *Jurnal : Ilmiah Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*, Vol. 4, No. 1.
- Rahmy Zulmaulida, dkk. (2022). Teori Statistik Pendidikan, Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, Cet. 3.
- Suci Perwita Sari, Sazkia Aprilia, and Khalifatussadiyah. (2020). Penggunaan Metode Make a Match Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD, *Jurnal EJoES (Educational Journal of Elementary School)*, Vol. 1, No. 1.
- Sulaiman and Muthia Rahmayani. (2023). Pengaruh Media Powtoon Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

- Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII, ISLAMIKA: Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan, Vol. 5, No. 1.
- Syamsuar and Reflianto. (2018). Pendidikan Dan Tantangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Di Era Revolusi Industri 4.0, Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan, Vol. 6, No. 2.
- T M Siregar dan S Frisnoiry. (2019). Blog-Based Learning Innovation with Powtoon Application in Facing Industrial Revolution 4.0, Britain International of Linguistics Arts and Education (BloLAE) Journal Vol. 1, No. 2.
- Tasya Nabillah and Agung Prasetyo Abadi. 92019). Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa, Jurnal: Sesiomedika.
- Zulfah Anggita. (2020). Penggunaan Powtoon Sebagai Solusi Media Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19, Konfiks Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia Vol. 7, no. 2.